

TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Studi Living Qur'an Di Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang,
Kabupaten Mandailing Natal)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

APRIADI PRAYOGO

NIM: 21100003

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025

TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Studi living Qur'an Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten
Mandailing Natal)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

APRIADI PRAYOGO

NIM. 21100003

Pembimbing I

Anisa Alhli, M.Ag
NIP. 199110272019081001

Pembimbing II

Nugraha Andri Afriza, M.Ag
NIP. 199304152022031001

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi mahasiswa atas nama: **Apriadi Prayogo**, NIM. 21100003 dengan judul: "**TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi living Qur'an Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal)**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk dapat disidangkan dalam sebuah sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandailing Natal, 24 Juni 2025

Pembimbing I



Aulya Adhli, M.Ag
NIP. 199110272019081001

Pembimbing II



Nugraha Andri Afriza, M.Ag
NIP. 199304152022031001

NOTA DINAS

Panyabungan, 29 Juni 2025

Lampiran :
Hal : Skripsi a.n Apriadi Prayogo

Kepada Yth
Bapak ketua STAIN
Madina
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Apriadi Prayogo, yang berjudul "TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Living Qur'an Desa Sidojadi , Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal)". Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsi dalam sidang Munaqasah.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Pembimbing I



Aulya Adhli, M.Ag

NIP. 199110272019081001

Pembimbing II



Nugraha Andri Afriza, M.Ag

NIP. 199304152022031001

LEMBARAN PENGESAHAN MUNAQSAH

Skripsi yang berjudul *TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Living Qur'an Di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal)* a.n Apriadi Prayogo NIM: 21100003 Telah di munaqasah dalam siding munaqasah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) pada tanggal, 29 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama, (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

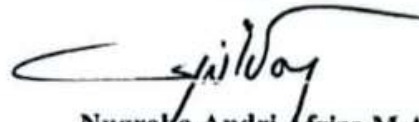
Panyabungan, 29 Juli 2025
Panitia Munaqasah Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Mandailing Natal
(STAIN MADINA)

Ketua Program Studi



Amiruddin, M.Th
NIP.19911025201903201

Sekretaris Program Studi



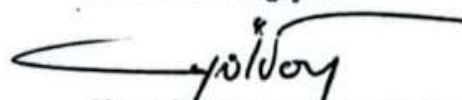
Nugraha Andri Afriza, M.Ag
NIP. 19930321201903102

Ketua/Penguji I



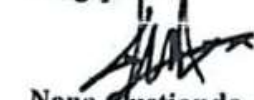
Aulva Adhli, M.Ag
NIP. 19930321201903102

Sekretaris/Penguji II



Nugraha Andri Afriza, M.Ag
NIP.19930321201903102

Penguji III



Nana Gustianda, M.Ag
NIP. 199110112022032001

Penguji IV



Erna Dewi, Lc. M.A
NIP. 198708092019032005

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Supder Mulla Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriadi Prayogo
Tempat, tanggal lahir : Desa Sidojadi, 13 April 2002
NIM : 21100003
Semester/T.A : VIII (Delapan)/2025
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Desa Sidojadi, Kec, Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Living Qur'an Desa Sidojadi , Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal)", adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 24 Juni 2025

embuat pernyataan,



Apriadi Prayogo
NIM. 21100003

MOTTO

"Tuhan Tidak Menyuruhmu Sukses, Tapi Tuhan Menyuruhmu Untuk Berusaha"

"Kesuksesan Bukan Milik Mereka Yang Pintar, Tapi Kesuksesan Milik Mereka
Yang Mau Berusaha"

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan penelitian skripsi ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

1. Vokal Tunggal (Monoftong)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap (Diftong)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ؤِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah (Vokal Panjang)

Vokal panjang, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* (ة/آ) ada dua, yaitu:

- A. *Ta' marbutah* yang hidup (berharakat fathah, kasrah dan dammah), maka ditransliterasikan/ditulis dengan t.
- B. *Ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun (ـ) ditransliterasikan dengan h. begitupun dengan *ta' marbutah* yang diikuti oleh kata sandang al, maka dibaca secara terpisah dan ditransliterasikan dengan h.

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh: عِدَّةٌ ditulis *iddah*.

f. Kata Sandang

(ال)Qamariyah		(ال)Syamsiyah	
Contoh	Latin	Contoh	Latin
الْحَمْدُ	Al-Ḥamdu	الرَّحِيمِ	Ar-Rahīmu
الكَرِيمِ	Al Karīm	السَّمْسِ	Asy-Syamsu

Catatan:

1. Transliterasi dalam penulisan ini ditulis *italic* (miring), kecuali nama surah yang ada dalam Al-Qur'an, seperti surah Al-A'raf, Al-Maidah, Al-Hadid, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Al-Nas.
2. Untuk penulisan nama-nama orang dalam penulisan ini, penulis tidak mengubah ke bentuk transliterasi arab latin. Seperti nama Abdullah bin Mas'ud.

ABSTRACT

ApriadiPrayogo (21100003) in his research entitled "Tingkeban or Mitoni from the Perspective of the Qur'an (Living Qur'an Study in Sidojadi Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency)". This research is motivated by the existence of the Mitoni or Tingkeban tradition, namely the seven-month pregnancy celebration in Javanese culture, which apparently remains alive and practiced by the Javanese diaspora in Sidojadi Village, Mandailing Natal Regency. This tradition not only functions as a traditional ceremony, but has also been internalized in Islamic values through the recitation of verses from the Qur'an and collective prayer. Based on this phenomenon, the formulation of the problem proposed is: (1) How is the implementation of the Mitoni tradition during pregnancy in Sidojadi Village? (2) How is the correlation between the living Qur'an tradition and the verses of the Qur'an? This study employed qualitative methods with a descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews with traditional and religious leaders, and documentation of traditional activities. This study aims to describe the Mitoni traditional procession in Sidojadi Village and analyze the correlation between its implementation and Quranic verses from a living Quran perspective. The research results show that the Mitoni tradition in Sidojadi Village is still actively practiced by the Javanese community, integrating cultural and religious elements, such as the recitation of Surah Maryam and Yusuf and the tahlilan (recitation of the Qur'an). This tradition does not conflict with Islamic values and is seen as a manifestation of the teachings of the Quran in social life. The conclusion of this study is that the Mitoni tradition is a form of cultural practice that remains relevant and imbued with Islamic values amidst the dynamics of societal modernization.

Keywords: *Mitoni, Living Quran, Javanese Tradition, Pregnancy, Sidojadi Village.*

ABSTRAK

ApriadiPrayogo (21100003) dalam penelitiannya yang berjudul “**Tingkeban atau Mitoni Perspektif Al-Qur’an (Studi Living Qur’an di Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal)**”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh eksistensi tradisi *Mitoni* atau *Tingkeban*, yaitu selamatan tujuh bulan kehamilan dalam budaya Jawa, yang ternyata tetap hidup dan diamalkan oleh masyarakat Jawa perantauan di Desa Sidojadi, Kabupaten Mandailing Natal. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai upacara adat, tetapi juga telah diinternalisasikan dalam nilai-nilai keislaman melalui pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an dan doa bersama. Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan tradisi Mitoni pada masa kehamilan di Desa Sidojadi? (2) Bagaimana korelasi living Qur’an antara tradisi Mitoni dengan ayat-ayat Al-Qur’an?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan agama, serta dokumentasi kegiatan tradisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosesi tradisi Mitoni di Desa Sidojadi serta menganalisis korelasi antara pelaksanaannya dengan ayat-ayat Al-Qur’an dalam perspektif living Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Mitoni di Desa Sidojadi masih dijalankan secara aktif oleh masyarakat Jawa dengan mengintegrasikan unsur budaya dan religius, seperti pembacaan Surah Maryam dan Yusuf serta tahlilan. Tradisi ini tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan dipandang sebagai bentuk aktualisasi ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tradisi Mitoni merupakan salah satu bentuk pengamalan budaya yang tetap relevan dan bernilai Islamis di tengah dinamika modernisasi masyarakat.

Kata Kunci: *Mitoni, Living Qur’an, Tradisi Jawa, Kehamilan, Desa Sidojadi.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmani rahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat waktu, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk skripsi. Penelitian ini berhasil diselesaikan tepat waktu dengan judul **“TINGKEBAN ATAU MITONI PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Living Qur'an di Desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabiin, serta seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau, yang telah membaw aumat manusia dari zaman kegelapan menuju era yang penuh cahaya seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak lepas dari berbagai kekurangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi, moral, spiritual, maupun motivasi yang sangat berharga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati ,penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Mandailing Natal Bapak Prof.Dr.Sumper Mulia Harahap, M.Ag yang telah memberikan berbagai macam fasilitas dan pelayanan yang mendukung penulis dalam menimba ilmu di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yaitu Bapak Amiruddin, M.TH yang selalu memberikan arahan dan dukungan dan memotivasi penulis dalam menjalani perkuliahan dari semester 1 hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing II yaitu Bapak Nugraha Andri Afriza, M.Ag yang telah membantu

penulis dan senantiasa memberikan bimbingan arahan, masukan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dosen Pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I yakni bapak Aulya Adhli, M.Ag. saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Dukungan yang penuh ketulusan dan dedikasi Bapak yang telah memberikan pengaruh besar dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan terlebih utamanya dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dimana mereka telah memberikan pendidikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata-1 di STAIN Mandailing Natal, begitu juga kepada seluruh tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, terimakasih untuk Ayahanda Ahmad Muliadi dan Ibunda Muslimah yang telah menjadi motivator terdekat penulis dengan kasih sayang, merawat dan membesarkan sekaligus yang memfasilitasi penulis dalam menjalani dan menenpuh jejang pendidikan hingga sampai saat ini, begitu banyak pengorbanan yang mereka berikan kepada penulis, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan dari SMP hingga bangku kuliah, namun mereka mampu mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya. Berkat do'a, dukungan dan jerih payah dari usaha yang mereka lakukan saat ini penulis bisa melanjutkan pendidikan hingga sekarang, sehat selalu ayah ibu.
7. Kakak tercinta (Indah Nur Ainun, S.E), serta abang ipar (Rudi Faisal Nasution) dan serta keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi demi keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan dan adik-adik mahasiswa / iIlmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab STAIN Mandailing Natal, serta kepada kawan-kawan satu angkatan 2021 penulis serta keluarga besar Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

9. Terkhusus kepada seseorang yang istimewa penulis ucapkan terimakasih atas kesabaran, dan pengertian yang tiada henti. Dukungan dan perhatianmu yang selalu mendukung penulis adalah kekuatan yang tak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikanmu selalu mendapat balasan yang indah dari Allah SWT.
10. Terakhir tak lupa, terimakasih penulis ucapkan kepada diri sendiri yang sudah memilih untuk terus melangkah dan bertahan hingga saat ini, meski kadang merasa ingin menyerah dan tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Terimakasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak menyerah saat beban terasa berat, telah percaya meski kadang ragu, dan telah mencintai proses ini sepenuhnya. Untuk kadang malam begadang, setiap air mata jatuh diam-diam dan setiap do'a yang dipanjatkan dalam sepi aku berterimakasih. Tanpamu skripsi ini takkan pernah selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat sejumlah kekurangan maupun kekeliruan, baik secara teknis maupun substansi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala ketidak sempurnaan tersebut dan sangat mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Panyabungan, Juli 2025



Apriadi Prayogo
NIM.21100003

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	viii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Kajian Relavan.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TRADISI MITONI BAYI TUJUH BULAN DALAM ADAT JAWA	
A. Definisi Tradisi <i>Mitoni</i>	13
B. Sejarah dan Asal-Usul Tradisi <i>Mitoni</i>	16
C. Unsur-Unsur Upacara <i>Mitoni</i>	18
D. Tujuan Upacara <i>Mitoni</i>	18
E. Rangkaian Prosesi <i>Mitoni</i>	18
F. Perubahan dan Pelestarian Tradisi <i>Mitoni</i>	20
G. Simbolisme Angka Tujuh dalam <i>Mitoni</i>	20
H. Fungsi Tradisi <i>Mitoni</i>	21

I. Dasar Hukum Melaksanakan <i>Mitoni</i>	23
BAB III GAMBARAN DESA SIDOJADI, KECAMATAN BUKIT MALINTANG, KABUPATEN MANDAILING NATAL	
A. Sejarah Singkat Desa Sidojadi	32
B. Sejarah Awal Dan Perkembangan	32
C. Pemberdayaan Modernisasi	33
D. Peran Sosial Dan Budaya	33
E. Gambaran Geografis Dan Demografis Desa Sidojadi	34
F. Kondisi Sosial Dan Keagamaan Masyarakat Desa Sidojadi	38
BAB IV PELAKSANAAN TRADISI MITONI DAN KORELASI DENGAN LIVING QUR'AN	
A. Pelaksanaan Tradisi <i>Mitoni</i> pada Masa Kehamilan di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	41
B. Korelasi Living Qur'an antara Tradisi <i>Mitoni</i> dengan Ayat-ayat Al-Qur'an.....	46
C. Hasil Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber utama ajaran Islam. Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia, Al-Qur'an tidak hanya mengatur aspek ibadah dan akidah, tetapi juga mencakup berbagai dimensi kehidupan sosial, budaya, dan moral. Sebagai wahyu yang bersifat universal dan abadi, Al-Qur'an terus relevan dalam menjawab tantangan zaman serta menjadi dasar dalam pembentukan tradisi keagamaan yang hidup di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada teks, tetapi juga tercermin dalam bentuk praktik kehidupan sehari-hari umat Islam, termasuk dalam tradisi-tradisi lokal yang berkembang di berbagai daerah. (Karim 2021).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tradisi dan budaya lokal yang berkembang dari generasi ke generasi. Salah satu bentuk kearifan lokal yang masih bertahan di tengah arus modernisasi adalah tradisi *mitoni* atau yang dikenal juga dengan istilah Tingkeban. Tradisi ini merupakan salah satu ritual adat yang dilakukan oleh masyarakat Jawa, khususnya ketika seorang perempuan menginjak usia kehamilan tujuh bulan. Tradisi ini dimaknai sebagai bentuk permohonan doa kepada Tuhan agar ibu dan janin senantiasa dalam keadaan sehat, dilancarkan dalam proses persalinan, serta agar kelak anak yang lahir menjadi pribadi yang baik dan berguna. (Nurhadi, A 2018)

Di luar wilayah asalnya, tradisi *mitoni* ternyata juga berkembang dan dipraktikkan oleh masyarakat yang telah mengalami akulturasi budaya, seperti yang terjadi di Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Meskipun daerah ini didominasi oleh masyarakat etnis Mandailing, yang memiliki budaya dan tradisi tersendiri, kehadiran masyarakat Jawa yang merantau dan menetap di wilayah tersebut turut membawa serta budaya dan tradisi asal mereka, termasuk

pelaksanaan *mitoni*. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji, karena terjadi percampuran budaya yang tidak hanya berpengaruh pada bentuk pelaksanaan ritual, tetapi juga nilai-nilai keagamaan yang menyertainya. (Widiastuti, N 2019)

Tradisi *miton* iyang dilakukan oleh masyarakat Jawa di Desa Sidojadi tidak hanya berfungsi sebagai upacara adat, namun juga memiliki dimensi keagamaan yang kuat. Dalam pelaksanaannya, terdapat pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an seperti Surah Maryam dan Surah Yusuf, tahlilan, serta doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi tersebut mengalami transformasi makna dan praktik, dari yang semula bersifat budaya menjadi bagian dari bentuk pengamalan nilai-nilai Islam dalam konteks budaya lokal. Oleh karena itu, studi mengenai *mitoni* di Desa Sidojadi menjadi penting, karena tidak hanya mencerminkan keberlangsungan tradisi di tanah rantau, tetapi juga memperlihatkan bagaimana budaya lokal dan agama Islam dapat berdampingan secara harmonis. (Santosa 2021)

Namun demikian, dalam kenyataan di lapangan, tradisi ini menghadapi tantangan tersendiri. Perkembangan zaman, arus modernisasi, dan perubahan cara pandang generasi muda terhadap tradisi sering kali membuat pelaksanaan *mitoni* dianggap sebagai hal yang tidak relevan lagi. Bahkan tidak sedikit masyarakat muda yang mulai meninggalkan tradisi ini, dengan alasan kurang praktis atau dianggap tidak sesuai dengan syariat Islam jika tidak dipahami secara utuh. Padahal, jika ditelusuri lebih dalam, tradisi ini tidak hanya mengandung nilai budaya, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang penting dalam kehidupan masyarakat. (Supriyanto, B 2020)

Desa Sidojadi menjadi salah satu lokasi yang potensial untuk diteliti, karena di desa ini masih terdapat beberapa keluarga yang secara rutin melaksanakan tradisi *mitoni*. Tokoh adat dan tokoh agama di desa ini turut berperan dalam menjaga keberlangsungan tradisi tersebut dengan menyesuaikannya dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana masyarakat Jawa di Desa Sidojadi memahami, memaknai, dan melaksanakan tradisi *mitoni* dalam konteks kekinian.

(Kurniawan 2018)

Lebih jauh, melalui pendekatan studi Living Qur'an, tradisi ini bisa dilihat sebagai bentuk aktualisasi dan penghayatan masyarakat terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sosial dan budaya mereka. Pembacaan ayat-ayat suci yang dilakukan dalam rangkaian *mitoni* bukan sekadar ritual keagamaan, tetapi juga menjadi wujud implementasi ajaran Islam dalam tradisi lokal. Hal ini sekaligus membuka ruang bagi pemahaman bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya hidup dalam teks, tetapi juga dalam praktik sosial masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengangkat tema tradisi *mitoni* di Desa Sidojadi sebagai fokus kajian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai bagaimana suatu tradisi budaya tetap eksis dan berkembang di luar daerah asalnya, bagaimana nilai-nilai Islam diinternalisasikan ke dalamnya, serta bagaimana generasi muda memandang dan menyikapi tradisi ini di tengah tantangan zaman modern. (Nurdin, A 2020)

Di beberapa daerah yang ada di Indonesia, kehamilan memiliki suatu perhatian yang khusus bagi masyarakat Jawa. Banyak harapan yang muncul untuk sang calon bayi yang ada di dalam kandungan, yang mana nantinya calon bayi akan menjadi generasi yang berguna untuk keluarga, bangsa, negara dan agamanya. Selain itu, mempunyai anak juga merupakan sebuah anugerah yang luarbiasa yang dipercayakan kepada Allah SWT kepada hamba-Nya, karena pada saat seorang anak lahir ke dunia, maka sepasang suami istri merasa mendapatkan sebuah kesempurnaan hidup yang nyata. Kemudian bagi masyarakat Jawa selamatan kehamilan merupakan suatu hal yang penting karena sebagai bentuk wujud memohon keselamatan pada Allah yang telah menciptakan calon bayi yang ada dikandungannya. (Haryanto 2018)

Tradisi ini sangat rutin dilaksanakan oleh masyarakat Jawa yang ada di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal pada masa kehamilan sang ibu. Kemudian pada tradisi ini ada amalan-amalan yang didapat ketika membacakan surah-surah tertentu. Masyarakat tersebut percaya akan adanya amalan-amalan yang di dapat pada Ibu hamil saat membacakan

surah pilhan tersebut. Tradisi ini hanya dilakukakan oleh masyarakat yang masih mempunyai budaya yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Hanya saja terdapat dalam suatu kepercayaan dalam setiap individu. Sebagaimana yang dilakukan oleh masyarakat Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Maka tradisi *mitoni* ini baik dilakukan sebagaimana firman Allah dalam Al-Araf/7: 189: (Setiawan, D 2019)

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا ۖ فَلَمَّا تَغَشَّهَا حَمَلَتْ حَمَلًا خَفِيًّا فَمَرَّتْ بِهِ ۖ ۚ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكَوِّنَنَّ مِنَ الشَّكْرِينَ

Atinya : *“Dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu (Adam) dan darinya Dia menjadikan pasangannya agar dia cenderung dan merasa tenteram kepadanya. Kemudian, setelah ia mencampurnya, dia (istrinya) mengandung dengan ringan. Maka, ia pun melewatinya dengan mudah. Kemudian, ketika dia merasa berat, keduanya (suami istri) memohon kepada Allah, Tuhan mereka, “Sungguh, jika Engkau memberi kami anak yang saleh, pasti kami termasuk orang-orang yang bersyukur.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa surah Al-A’raf ayat 189 sebagai sebuah doa untuk ibu hamil, supaya dikaruniai seorang anak yang soleh. Kemudian ayat tersebut menjadi amalan tersendiri yang bernilai pahala. Baik pahala karena membaca Al-Qur’an sekaligus mendapat keutamaan dari setiap ayat-ayat Al-Qur’an yang memiliki sebuah fadhilah tersendiri. Tradisi *mitoni* ini mempunyai interpretasi bahwa pendidikan tidak hanya diberikan ketika seorang anak sudah tumbuh besar, melainkan pendidikan diberikan pada saat masih berada di dalam kandungan. Dengan begitu masyarakat Jawa menganggap bahwa cara mengenalkan sebuah pendidikan kepada anak yang belum lahir yaitu dengan tradisi *mitoni* tersebut. (Prasetyo, M 2021)

Adapun prosesi atau tahapan dari tradisi *mitoni* ini yaitu pertama melakukan sebuah siraman yang artinya memandikan calon ibu dengan air tujuh sumur, selanjutnya memecahkan kelapa yang sudah digambari dengan wayang. Kemudian ada beberapa bahan yang dipakai dalam tradisi tingkeban yaitu adanya nasi tumpeng dengan lauk pauk dan jajanan pasar sebanyak 7 macam misalnya seperti kentang, ketela, ubi jalar dan lain-lain. Setiap prosesi yang

dilakukan memiliki arti atau makna tersendiri oleh masyarakat yang ada di desa tersebut. Setiap tradisi memiliki perbedaan prosesi ataupun pemaknaan setiap daerahnya masing-masing. Akan tetapi banyak sekalipoin-poin yang sama seperti kebaikan dan harapan serta keberkahan yang didapat oleh sang ibu dan keluarganya. (Arifin, Z 2020)

Dalam tradisi *mitoni* tujuh bulanan di Desa Sidojadi, Peneliti menemukan beberapa keunikan yang jarang ditemui setiap daerah dan menjadikan tradisi ini sangat berbeda dengan di daerah lainnya, misalnya dengan adanya sebuah prosesi tentang pelaksanaan *mitoni* dengan berbagai macam prosesi yang dilakukan serta ada doa khusus dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini peneliti juga menemukan ketertarikan lainnya yaitu seperti eksisnya sebuah tradisi *mitoni* yang dulu sampai dengan sekarang, dan tradisi ini masih kuat dilakukan pada masyarakat tersebut. Walaupun zaman sudah silih berganti, namun apapun yang ada di dalamnya tidak dapat mengubah adat istiadatnya, termasuk padat tradisi *mitoni* yang ada di Desa Sidojadi tersebut. Pemaknaan tersendiri bagi masyarakat yang melaksanakan tradisi ini menimbulkan rasa keingintahuan peneliti untuk mengetahui dan menggali lebih dalam mengenai latar belakang dan pemaknaan dalam tradisi *mitoni* ini. (Sari, N 2018)

Dilihat dari latar belakang yang di atas, dengan hal ini penulis sangat tertarik ingin meneliti sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa mengenai **“Tingkeban Atau Mitoni Perspektif Al-Qur’an (Studi Living Qur’an di Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian hanya membahas tentang tradisi *mitoni* bayi tujuh bulan di desa sidojadi, kecamatan bukit malintang, kabupaten mandailing natal. Dalam penelitian ini peneliti menentukan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi *miton* pada masa kehamilan di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana korelasi living Qur'an antara tradisi *miton* dengan ayat-ayat al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi *miton* pada masa kehamilan di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui korelasi living Qur'an antara tradisi *miton* dengan ayat-ayat al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya untuk program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengkaji masalah yang serupa dengan topik penelitian ini.

3. Secara Global

Penelitian ini memperluas khazanah kajian *Living Qur'an* dengan menggali praktik budaya lokal, khususnya tradisi Jawa *miton* dalam masyarakat Mandailing Natal, yang mengandung nilai-nilai religius dan pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks sosial. Ini dapat menjadi acuan bagi studi serupa di wilayah lain yang juga memadukan budaya lokal dan pemahaman keagamaan.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data informasi

dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek-objek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif, berikut uraian metodologi penelitian penulis:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang memerlukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang faktual, dengan tujuan memaparkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan tentang tradisi budaya sekitar. (Creswell 2015).

2. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam praktik tradisi *mitoni* dalam masyarakat Jawa yang berdomisili di Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai unsur-unsur pelaksanaan *mitoni*, termasuk persiapan, bacaan ayat-ayat suci, simbol-simbol budaya, serta makna sosial dan spiritual yang dikandung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat pelaku tradisi, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Pendekatan ini sesuai dengan metode etnografi dalam penelitian kualitatif, yang menekankan pemahaman budaya melalui pengalaman langsung dan partisipatif (Faizin 2023).

Orientasi kajian al-Qur'an sejauh ini lebih banyak diarahkan kepada kajian teks, sehingga ada yang menyebut bahwa peradaban Islam identik dengan "*hadlrat an-nass*", yaitu sumber ilmu untuk kemajuan peradaban yang bersumber dari wahyu (agama), yakni al-Qur'an dan al-Sunnah. Penelitian al-Qur'an yang berkaitan dengan teks lebih banyak ketimbang yang berkaitan pengamalan masyarakat terhadap teks itu sendiri. Namun, belakangan ini mulai berkembang kajian yang lebih menekankan kepada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an yang kemudian disebut dengan *living Qur'an*. Fenomena *living Qur'an* merupakan

penelitian tentang berbagai peristiwa sosial atau problematikanya terkait dengan kehadiran al-Quran di suatu komunitas muslim yang menghidupkan Al-Qur'an. (Sugiyono 2019)

Pendekatan ini berusaha menunjukkan proses interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an, tidak sebatas pemaknaan teksnya, tetapi lebih ditekankan pada aspek penerapan teks menghidupkan kembali al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti tentang fenomena *living Qur'an*. (Emzir 2014)

3. Sumber Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data utama, jika peneliti menggunakan wawancara atau angket dalam pengumpulan datanya maka sumbernya adalah masyarakat itu sendiri seperti: Ustadz/malim kampung, tokoh agama, Hatobangon/tokoh adat dan masyarakat desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang bersifat pendukung, seperti: buku, jurnal, artikel, skripsidangambar dan literatur lainnya yang dapat membantu dan mendukung dilaksanakannya penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian yang menyangkut dengan kegiatan *living Qur'an*. Tradisimitoni bayi tujuh bulan di desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal, maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain: (Sugiyono 2018).

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung ditinjau dari aktivitas alami untuk memperoleh fakta,

dengan datang langsung ke desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal untuk melihat langsung keadaan masyarakat desa tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dilakukan orang ustaz/malim kampung, Hatobangon/tokoh adat kampung, anggota masyarakat setempat di wilayah tersebut. Untuk memperoleh data tentang bagaimana kegiatan *living Qur'an* tentang Tradisi pernikahan adat Jawa diarahkan ke Islam di desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal.

c. Dokumen

Dokumen adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen, penulis dapatkan dari kecamatan yang telah disimpan sebagai data kecamatan tersebut. Tujuan digunakan data ini untuk mengetahui letak geografis desa, terutama di desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal sebagai pelengkap dalam laporan penelitian.

d. Teknik Pengolahan Data

Semua data yang diperoleh dari sumber data, kemudian diolah dengan beberapa tahapan-tahapan, yaitu: Pertama, proses pencatatan data di buku catatan. Kemudian, data dianalisa dan ditelaah untuk disusun ulang ke dalam catatan deskriptif. Terakhir, proses pemilihan dan pengelompokan data untuk disusun menjadi teks yang terstruktur berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

F. Kajian Relevan

Untuk menghindari duplikasi penelitian, dilakukan tinjauan pustaka yang mencakup beberapa karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian ini, sebagai berikut:

1. Skripsi Zainuddin (2019), "Tradisi *Mitoni* dalam Perspektif Living Qur'an: Studi Kasus di Desa Kalitirto, Berbah, Sleman". Skripsi ini membahas bagaimana masyarakat memaknai tradisi *mitoni* sebagai implementasi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan, termasuk pembacaan ayat-ayat tertentu seperti Surah Maryam dan Luqman. Persamaannya sama-sama membahas tentang *mitoni*. Perbedaannya peneliti sebelumnya membahas tentang pembacaan ayat al-qur'an.
2. Skripsi Azizah(2021), "Integrasi Nilai Islam dalam Upacara Tujuh Bulanan (*Mitoni*) di Jawa Tengah". Membahas pelaksanaan *mitoni* dari perspektif akulturasi budaya Jawa dan Islam, serta bagaimana nilai-nilai al-Qur'an dihidupkan dalam praktik budaya lokal. persamaan dengan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang tradisi *mitoni*. Perbedaannya peneliti sebelumnya membahas tentang bagaimana cara menghidupkan nilai-nilai al-qur'an dalam tradisi tersebut.
3. Skripsi Rahmawati(2020), "Tinjauan Tafsir Tematik terhadap Tradisi *Mitoni*: Perspektif Ayat-Ayat Keturunan dan Doa untuk Anak". Menganalisis ayat-ayat yang sering dibacakan dalam *mitoni* dan mengaitkannya dengan konsep keturunan, rezeki, dan amanah dalam al-Qur'an. Persamaan dengan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang tradisi *mitoni*. Perbedaannya peneliti sebelumnya lebih berfokus kepada keturunan dan doa untuk si janin.
4. Artikel Fauziah(2022), "Living Qur'an dalam Tradisi Tujuh Bulanan (*Mitoni*) Masyarakat Jawa". Artikel ini menelaah bagaimana ayat-ayat al-Qur'an dihidupkan melalui praktik *mitoni*, menjelaskan nilai spiritual dan sosial yang muncul dari tradisi tersebut. Persamaan dengan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang tradisi *mitoni*. Perbedaannya peneliti sebelumnya menjelaskan bagaimana ayat-ayat al-qur'an dihidupkan dalam tradisi *mitoni*.
5. Artikel Umam(2021), "Tradisi *Mitoni* dalam Perspektif Islam Nusantara". Mengkaji *mitoni* sebagai bentuk akulturasi antara Islam dan budaya lokal, serta menjelaskan sisi syar'i dari prosesi tersebut berdasarkan tafsir ayat-

ayat tertentu. Persamaan dengan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang tradisi *mitoni*. Perbedaannya peneliti sebelumnya membahas penekanan antara Islam dan budaya Jawa.

6. Artikel Hidayah(2020), "Ritual *Mitoni* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam dalam Keluarga". Artikel ini melihat prosesi *mitoni* sebagai bagian dari pendidikan spiritual dalam keluarga, menghubungkannya dengan peran orang tua dalam mendidik anak sejak dalam kandungan, berdasarkan prinsip-prinsip Qur'ani. Persamaan dengan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang tradisi *mitoni*. Perbedaannya peneliti sebelumnya membahas tradisi *mitoni* dijadikan sebagai media pendidikan dan pengajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat karya metodelis, peneliti menguraikan skripsi ini dengan langkah-langkah bab secara terperinci dan mendetail. Secara umum sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut :

Bab *pertama*, yaitu pendahuluan yang mencakup, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini merupakan pengantar dari materi yang akan dibahas selanjutnya.

Bab *kedua*, tradisi *mitoni* dalam adat Jawa, definisi tradisi *mitoni*, sejarah tradisi *mitoni*, asal-usul tradisi *mitoni*, makna tradisi *mitoni*, fungsi tradisi *mitoni*, dasar hukum melaksanakan *mitoni*.

Bab *ketiga*, metodologi penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab *keempat*, hasil penelitian bab ini membahas tentang deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.